

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di Sekolah Dasar Al Mahmoed Gempolan Tulungagung sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin melalui Pembelajaran pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Gempolan Tulungagung yaitu a) Pembiasaan, b) Pemberian sanksi, c) Memberlakukan peraturan, d) Memberikan bimbingan
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung yaitu a) Faktor Pendukung dalam pembentukan sikap disiplin siswa kelas 1 sebagai berikut: 1) Lingkungan sekolah, 2) Lingkungan yang mendukung, 3) Guru dekat dengan siswa, 4) Guru memberikan contoh kedisiplinan. b) Faktor penghambat dalam pembentukan sikap disiplin siswa kelas 1 sebagai berikut: 1) Lingkungan Masyarakat yaitu keluarga dan masyarakat. 2) Kecanggihan Teknologi yaitu tayangan media televisi serta bermain game online
3. Implikasi Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin melalui Pembelajaran pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Gempolan Tulungagung yaitu:
 - a. Implikasi pembelajaran dapat diketahui dengan implikasi langsung dalam sebuah pembelajaran sebagai berikut: 1) siswa menjadi disiplin

dalam hal belajar, dalam hal beribadah. 2) Disiplin diri, yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, dan disiplin beribadah. 3) Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat.

- b. Implikasi pembelajaran dapat diketahui dengan implikasi tidak langsung dalam sebuah pembelajaran sebagai berikut: 1) Siswa memiliki kepercayaan diri menyampaikan pendapat dan hasil belajarnya kepada masyarakat atau keluarga. Siswa dengan pengetahuan tentang agama mengajarkan pada anak-anak yang lebih kecil dari dirinya. 2) Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sedangkan hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak. 3) Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).

B. Saran

Kerjasama antara pihak sekolah, guru dan orang tua itu sangatlah penting untuk membentuk sikap disiplin yang lebih baik. Kerjasama merupakan kunci sukses dalam membentuk sikap disiplin siswa, kerjasama ini dibentuk juga untuk mempermudah dalam pembentukan sikap disiplin, dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, oleh karena itu saran yang tepat yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga SDI

Al Mahmoed dalam upaya untuk membentuk sikap disiplin kelas 1 adalah hal-hal yang sudah diajarkan guru di sekolah dalam membentuk sikap disiplin siswa hendaknya juga diajarkan para orang tua dirumah. Sehingga anak akan terbiasa melakukan sikap disiplin yang baik dikemudian hari dan bisa mengembangkan sikap disiplin dilingkungan sekitarnya.